

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil Analisis Tingkat Kebisingan Pada Ruas Jalan Kab. Probolinggo Akibat Adanya Rumah Sakit (Studi Kasus RS. Graha Sehat, RSUD. Waluyo Jati, RSI. Fatimah) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume lalu lintas rata-rata tertinggi pada jam sibuk pagi, pada pukul 07.00 - 09.00 yaitu dengan total volume lalu lintas 1820,75 SMP/jam di RS. Graha Sehat Jalan Raya Panglima Sudirman (Titik 1) karena jalan ini merupakan akses jalur pantura yang banyak dilintasi kendaraan besar dan berat, sedangkan kepadatan minimum pada jam sibuk pagi yaitu pukul 07.00 – 09.00 yaitu dengan total volume lalu lintas 68,25 SMP/jam di Jalan Dr. Saleh (Titik 15) dikarenakan jalan ini cukup rusak. Untuk kepadatan maksimum pada jam sibuk sore, pada pukul 16.00 - 18.00 yaitu dengan total volume lalu lintas 1778,75 SMP/jam di RS. Graha Sehat Jalan Raya Panglima Sudirman (Titik 1) karena ini merupakan jam pulang kerja apalagi jalan ini merupakan jalur pantura yang banyak dilalui kendaraan berat dan besar, sedangkan kepadatan minimum pada jam sibuk sore yaitu pukul 16.00 – 18.00 yaitu dengan total volume lalu lintas 67,75 SMP/jam di Jalan Dr. Saleh (Titik 15). Dan perlu diketahui Jalan Dr. Saleh (Titik 15) ini jarang dilalui dikarenakan kondisi jalannya cukup buruk.
2. Tingkat kebisingan tertinggi pada jam 07.00 - 09.00 WIB berada pada RS. Graha Sehat di Jalan Raya Panglima Sudirman (Titik 1) dengan nilai kebisingan 78,11 (dBA). Sedangkan tingkat kebisingan tertinggi pada jam

16.00 – 18.00 berada pada RS. Graha Sehat di Jalan Raya Panglima Sudirman (Titik 1) dengan nilai kebisingan 78,51 (dBA) karena jalan ini merupakan akses jalur pantura yang banyak dilintasi kendaraan besar dan berat. Sehingga dapat disimpulkan jika melihat volume kendaraan yang melintas maka kebisingan yang dihasilkan juga akan semakin besar yaitu terdapat pada RS. Graha Sehat di Jalan Raya Panglima Sudirman (Titik 1) karena begitu banyak kendaraan bermotor yang melintasi kawasan tersebut.

3. Berdasarkan rekapitulasi perhitungan regresi didapatkan nilai R^2 tertinggi sebesar 0,976 di Jl. Imam Bonjol (Titik 8). Sehingga nilai korelasi volume kendaraan MC dengan Leq sebesar 0,986 artinya memiliki korelasi positif sangat kuat dan LV dengan Leq sebesar 0,828 artinya memiliki korelasi positif sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan memiliki arti yaitu semakin banyak volume kendaraan maka tingkat kebisingan yang ditimbulkan juga semakin meningkat.
4. Pemetaan untuk SIG mendapatkan hasil pemetaan berupa peta volume kendaraan dan peta tingkat kebisingan di 15 titik yang terdiri dari 7 jalan di 3 rumah sakit yang menjadi studi kasus.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberi pada tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengurangi dampak kebisingan yang diakibatkan oleh pergerakan lalu lintas maka perlu diberi tanaman untuk mengurangi dampak kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor yang melewati masing-masing lokasi penelitian.
2. Perlu adanya *noise barrier* atau dinding penghalang serta tanaman pada masing-masing lokasi yang dapat mengurangi tingkat kebisingan tersebut.
3. Penambahan *speed bump* upaya dapat mengurangi kecepatan laju kendaraan yang lewat agar tingkat kebisingan yang terjadi di ruas jalan tersebut.
4. Penelitian lebih lanjut tentang volume kendaraan atau hal-hal yang berkaitan dengan transportasi sebaiknya acuan yang dipakai dirubah dari MKJI 1997 menjadi PKJI 2014.